



Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project

<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

## Perancangan Bahan Ajar Digital Akuntansi Keuangan di SMK Swasta di Kota Batam Pada Pandemi COVID-19

Budi Chandra<sup>1</sup>, Siti Mahmudah<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam, Kota Batam, Indonesia

Email korespondensi: [budi.chandra@uib.ac.id](mailto:budi.chandra@uib.ac.id), [1742188.siti@uib.edu](mailto:1742188.siti@uib.edu)

### Abstrak

Sejak merebaknya pandemi yang disebabkan oleh virus COVID-19 di Indonesia banyak aspek yang dipengaruhi, salah satunya di bidang Pendidikan. Dengan adanya virus tersebut, pemerintah menetapkan kegiatan pembelajaran jarak jauh atau secara *online*. Masalah itu menyebabkan kurangnya bahan ajar digital yang dimiliki pihak sekolah. Maka peneliti melakukan perancangan bahan ajar digital akuntansi keuangan di SMK Swasta di Kota Batam pada pandemi covid-19. Bahan ajar digital yang peneliti buat berupa modul dan *power point* akuntansi keuangan. Dengan harapan bahan ajar yang dihasilkan mampu membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, serta memudahkan para siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Bahan ajar digital akan diimplementasikan oleh pihak sekolah dan evaluasi penilaian terhadap bahan ajar mendapat umpan balik yang positif sehingga layak untuk digunakan.

### Abstract

Since the outbreak of the pandemic caused by the COVID-19 virus in Indonesia, many aspects have been affected, one of which is in the field of education. With the virus, the government is setting up distance learning activities or online. This problem causes a lack of digital teaching materials owned by the school. So researchers designed digital financial accounting teaching materials at private vocational schools in Batam City during the covid-19 pandemic. The digital teaching materials that the researchers made were financial accounting modules and power point. With the hope that the resulting teaching materials are able to assist teachers in carrying out the teaching and learning process, and make it easier for students to understand the material presented. Digital teaching materials will be implemented by the school and evaluation of the assessment of teaching materials will receive positive feedback so that they are suitable for use.

**Keywords:** *Digital Teaching Materials, Financial Accounting Modules, Power Point*

## Pendahuluan

Dimasa pandemi covid-19 seperti ini membuat segala aktivitas dilakukan secara *online*. Hal ini membuat sekolah mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya covid-19 membuat pihak sekolah belum siap melakukan pembelajaran jarak jauh, selain itu dengan pembelajaran jarak jauh memiliki banyak keterbatasan seperti jaringan dan keterbatasan *handphone* yang dimiliki siswa. Kendala lainnya seperti siswa yang cepat bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan. Siswa lebih suka belajar menggunakan modul yang interaktif dan *power point presentation*. Belum ada solusi dari pihak pemerintah maupun pihak terkait lainnya untuk mengatasi hal tersebut. Hal itu membuat pembelajaran yang dilakukan secara *online* kurang efektif. Maka penulis memiliki solusi untuk membuatkan bahan ajar *digital* yang interaktif guna membantu para guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh.

Proses pembelajaran jarak jauh yang begitu sulit untuk melakukan interaksi antara guru dan siswa membuat sistem belajar kurang kondusif. Selain itu, siswa lebih sulit untuk memahami materi yang disampaikan. Kondisi ini membuat penulis melakukan kegiatan PKM agar dapat membantu guru di SMK AL-Azhar Batam dalam melakukan proses pembelajaran jarak jauh untuk mengerjakan materi akuntansi keuangan supaya lebih mudah dan efisien.

PKM ini dibentuk berdasarkan masalah yang dialami oleh SMK AL-Azhar Batam yaitu, kurangnya bahan ajar digital dalam proses belajar mengajar seperti modul dan *power*

*point* terutama untuk materi akuntansi keuangan.

Dengan adanya masalah tersebut penulis berharap dengan melakukan PKM di SMK AL-Azhar Batam dapat memudahkan guru dalam proses belajar mengajar dan dapat dijadikan pedoman pembelajaran untuk semester selanjutnya.

## Metode

Dalam melakukan pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode, antara lain metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Menurut (Supriyati, 2011) wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pertanyaan yang ingin diajukan secara lisan kepada responden. Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan perwakilan pihak sekolah secara langsung dengan datang ke SMK AL-Azhar batam. Selama proses wawancara berlangsung penulis maupun pihak yang terkait tetap menjalankan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah.

Selanjutnya metode observasi, menurut Supriyati (2011) observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan sifat dasar naturalistic yang berlangsung dalam konteks natural, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi. Dari hasil observasi penulis menemukan bahwa SMK AL-Azhar Batam menggunakan bahan ajar berupa modul dan cara mengajar guru secara *online* masih sama dengan cara mengajar pada saat tatap muka. Maka penulis memberikan penjelasan kepada pihak sekolah tentang bahan ajar digital yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar yang baik dimasa pandemic seperti ini, dengan menggunakan

bahan ajar *power point* secara *online* atau *daring*.

Selanjutnya metode dokumentasi, dokumentasi suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono 2015). Metode dokumentasi yang dilakukan oleh penelitian adalah mencatat hasil wawancara yang telah dilakukan antara penulis dan guru sebagai narasumber.

Dalam pelaksanaan PKM ini, tidak terlepas dari beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu tahap persiapan pada tahap ini penulis melakukan survei awal untuk mencari sekolah di Batam sebagai lokasi yang akan digunakan sebagai objek penelitian. Tahap kedua adalah pelaksanaan, pada tahap ini penulis membuat modul dan *power point* guna memenuhi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Selanjutnya tahap penilaian, pada tahap ini penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing dan pihak guru dengan memastikan bahwa bahan ajar yang telah dibuat oleh penulis sudah layak untuk digunakan. Terakhir tahap pelaporan, penulis melanjutkan ke laporan kerja praktik apabila bahan ajar digital telah selesai dinilai dan diverifikasi layak digunakan.

### **Pembahasan**

Setelah pembuatan bahan ajar selesai dan telah disetujui oleh dosen pembimbing, maka tahap selanjutnya yang dilakukan penulis adalah mengirim bahan ajar tersebut ke Sekolah, dalam bentuk email. Tujuannya adalah untuk mengimplementasikan bahan ajar yang telah disusun kepada pihak sekolah. Bahan ajar yang disusun menggunakan modul dan *power*

*point presentation*. Penulis berharap dengan adanya bahan ajar yang telah dibuat dapat mempermudah sekolah dalam proses belajar mengajar, dan siswa dalam memahami materi Akuntansi Keuangan.

Tahap implementasi yang dilakukan oleh penulis tidak hanya sekali, melainkan hingga beberapa kali. Tahap pertama, pada tanggal 19 November penulis memberikan bahan ajar yang terdiri dari 3 materi yang telah disusun kepada pihak sekolah. Dari ketiga materi ini, terdiri dari 3 ppt, 1 modul pembelajaran akuntansi keuangan.

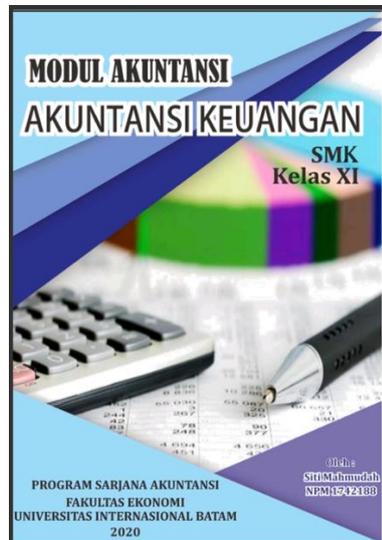
Tahap kedua dilakukan pada tanggal 30 November 2020. Dalam tahap kedua ini, penulis memberi bahan ajar yang terdiri dari 1 materi terakhir, yaitu 1 *power point*.

Implementasi tahap ketiga dilakukan pada tanggal 1 Desember 2020. Pada tahap implementasi yang terakhir ini, penulis menanyakan umpan balik dari pihak sekolah. Pada tahap implementasi ketiga ini, penulis mendapatkan umpan balik yang baik dari pihak sekolah yang menyatakan bahwa bahan ajar yang penulis buat sudah baik dan bisa digunakan untuk semester berikutnya.

Keunggulan dari bahan ajar digital ini adalah siswa dapat mengakses modul dan *power point* kapan saja tanpa memerlukan *internet*. Selain itu, bahan ajar digital ini dapat di digunakan di *handphone*, PC maupun laptop. Dalam penyampaian materi di modul, penulis menggunakan Bahasa yang *simple* sehingga dapat memudahkan siswa dalam membaca dan mempelajarinya.

Kelemahan pada bahan ajar digital ini adalah ketergantungan arus listrik yang sangat tinggi, yang artinya untuk mengakses modul ataupun *power point* diperlukan daya

tahan baterai yang cukup, agar media yang digunakan untuk mekases tetap berjalan. Selain itu, bahan ajar digital membuat pengguna sangat bergantung pada materi yang disajikan.



Tabel 1.

## Luaran yang dihasilkan

No	Luaran	Keterangan
1	Modul akuntansi keuangan	Modul pembelajaran yang berisi tentang, piutang wasel, kartu utang dan kas kecil. Serta berisikan latihan soal tentang materi yang terkait.
2	Power point	Menjelaskan isi dari modul kedalam poin-poin tertentu, yang berkaitan dengan materi piutang wasel, kartu utang dan kas kecil.

**Simpulan**

Perancangan proses bahan ajar digital ini dimulai dengan melakukan wawancara kepada guru ekonomi di SMK AL-Azhar Batam. Permasalahan yang ditemukan adalah sedikitnya bahan ajar digital akuntansi keuangan yang interaktif yang dapat mendukung proses belajar mengajar selama pandemi, selain itu bahan ajar yang tersedia kadang kurang menarik. Karena kondisi yang mengharuskan menjaga jarak yang membuat proses belajar mengajar secara *online*, maka penulis merancang bahan ajar digital berupa modul dan *power point*

*presentation* untuk SMK AL-Azhar Batam agar dapat membantu para guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Bahan ajar ini diharapkan mampu dipahami secara baik oleh siswa. Serta dapat memudahkan guru maupun siswa dalam mempelajari akuntansi keuangan. Selain itu, penulis juga menyediakan latihan soal, agar membantu siswa dalam menguji kompetensi diri.

Dalam perancangan bahan ajar digital tentu terdapat beberapa kekurangan. Serta masih banyak yang perlu diperbaiki seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi yang dapat merancang bahan ajar digital yang lebih sempurna. Selain itu perlu dilakukan pembaharuan kurikulum yang berlaku sesuai dengan standar sekolah. Karena setiap tahun selalu ada kurikulum yang baru, sehingga perlu diperhatikan standar akuntansi yang berlaku.

### **Daftar Pustaka**

Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Model Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Rahayu, I. T., & Ardani, T. A. (2004). *Observasi dan wawancara*. Malang: Bayumedia.

Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensidan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara

Sourial, N., Longo, C., Vedel, I., & Schuster, T. (2018). Daring to draw causal claims from non-randomized studies of primary care interventions. *Family Practice*, 35(5), 639–643. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmym005>

Prof. Dr. Suryana, Ms. (2012). *Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–243. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>